



JURNAL SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI (S I N T E K)

Situs Jurnal
<https://sintek.stmikku.ac.id/index.php/home>



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BOOKING ONLINE BERBASIS WEB PADA ADINDA BEAUTY SALON

Alfredo Pasaribu¹, Reza Sulistyawan², Petra Handry Julyano³

^{1,2,3}STMIK Kuwera, Program Studi Sistem Informasi, Kalideres Jakarta

^{1,2,3}Jl. Kalideres Permai No.3C, RT.1/RW.14, Kalideres, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia 11830

¹alfredopasaribu91@gmail.com, ²reza.sulistiyawan@gmail.com, ³handry.jp3@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang pesat mendorong berbagai sektor usaha untuk melakukan digitalisasi layanan, termasuk dalam industri kecantikan. Salah satu kebutuhan utama dalam operasional salon adalah sistem booking layanan yang cepat, efisien, dan mudah diakses oleh pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi *booking* online berbasis web pada Adinda Beauty Salon guna memudahkan pelanggan dalam melakukan reservasi layanan secara daring dan membantu pihak salon dalam mengelola jadwal serta data pelanggan secara sistematis. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model waterfall yang terdiri dari tahapan analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian. Dalam proses perancangan sistem, digunakan Unified Modeling Language (UML) seperti use case diagram dan activity diagram untuk memvisualisasikan kebutuhan dan alur proses sistem. Hasil dari penelitian ini berupa prototipe sistem informasi berbasis web dengan fitur utama seperti registrasi pengguna, pemilihan layanan dan jadwal, notifikasi pemesanan, serta manajemen data oleh admin. Sistem ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan di Adinda Beauty Salon.

Kata Kunci: *Perancangan Sistem; Booking Online; Sistem Informasi; User Interface; UML*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia bisnis dan pelayanan jasa. Di era digital ini, kemudahan akses dan kecepatan layanan menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan kepuasan pelanggan[1]. Hal ini mendorong banyak pelaku usaha, termasuk di bidang kecantikan seperti salon, untuk memanfaatkan teknologi dalam mendukung

operasional mereka[2].

Adinda Beauty Salon merupakan salah satu usaha jasa yang bergerak di bidang kecantikan dan perawatan tubuh. Dalam kegiatan operasionalnya, proses pemesanan layanan (*booking*) masih dilakukan secara manual, baik melalui kunjungan langsung maupun komunikasi tidak terstruktur[3]. Hal ini sering kali menimbulkan permasalahan seperti antrean panjang, ketidaksesuaian jadwal,

hingga kesalahan dalam pencatatan layanan. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem informasi yang mampu mengelola proses pemesanan secara terintegrasi dan efisien[4].

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi booking online berbasis web yang dapat digunakan oleh pelanggan Adinda Beauty Salon untuk melakukan reservasi layanan secara mudah, cepat, dan fleksibel[5]. Sistem ini juga ditujukan untuk membantu pihak pengelola dalam mengatur jadwal, mencatat data pelanggan, serta memantau transaksi layanan secara digital dan real-time. Dengan mengadopsi metode pengembangan sistem waterfall dan menggunakan alat bantu Unified Modeling Language (UML), sistem dirancang agar sesuai dengan kebutuhan pengguna dan operasional salon[6].

Hasil dari perancangan sistem ini dapat memberikan solusi digital yang modern bagi Adinda Beauty Salon, meningkatkan efisiensi kerja, serta memberikan pengalaman layanan yang lebih baik bagi pelanggan[7].

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi akademik merupakan sistem yang dirancang untuk mendukung pengelolaan data akademik secara terstruktur dan terintegrasi. Menurut Jogiyanto (2005), sistem informasi adalah suatu sistem yang menghasilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen. Dalam dunia pendidikan, sistem ini mencakup komponen seperti data siswa, guru, nilai, jadwal, dan laporan akademik. Dengan adanya sistem informasi akademik, proses administrasi sekolah menjadi lebih efisien dan minim kesalahan[8],[9].

2.2 Sistem Berbasis Web

Sistem berbasis web adalah sistem informasi yang dirancang untuk dapat diakses

menggunakan peramban (browser) melalui jaringan internet atau intranet. Menurut Laudon dan Laudon (2012), sistem informasi berbasis web memudahkan pengguna dalam mengakses data dan aplikasi dari berbagai mengurangi kebutuhan perangkat lunak lokal. Sistem ini ideal untuk kebutuhan sekolah karena mudah dalam implementasi, pemeliharaan, serta mendukung mobilitas pengguna[10].

2.3 Unified Modeling Language (UML)

“Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa spesifikasi standar yang dipergunakan untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan dan membangun perangkat lunak. UML merupakan metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek dan juga merupakan alat untuk mendukung pengembangan sistem”. Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik atau gambar untuk memvisualisasi, menspesifikasikan, membangun, dan pendokumentasian dari sebuah sistem pengembangan software berbasis OO (Object-Oriented). UML sendiri juga memberikan standar penulisan sebuah sistem blue print, yang meliputi konsep bisnis proses, penulisan kelas-kelas dalam bahasa program yang spesifik, skema database, dan komponen-komponen yang diperlukan dalam sistem software.

2.4. Booking Online

Online booking adalah bagian kegiatan dari seseorang yang melakukan pemesanan atau reservasi terhadap suatu produk atau jasa melalui media online.

2.5. Antarmuka Pengguna (User Interface)

User interface adalah tampilan visual yang berada pada halaman pertama sebuah website atau aplikasi yang memuat menu-menu ataupun informasi yang ada pada website atau aplikasi tersebut, dan bertujuan agar pengguna

merasa nyaman saat membuka sebuah website atau aplikasi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan penelitian pengembangan (Research and Development/R&D). Penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses bisnis yang sedang berjalan di Adinda Beauty Salon, mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi, serta merancang solusi berupa sistem informasi booking online yang sesuai dengan kebutuhan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk memperoleh informasi yang komprehensif tentang kondisi dan kebutuhan sistem di Adinda Beauty Salon, meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di lokasi Adinda Beauty Salon dengan teknik observasi partisipatif pasif untuk memahami proses bisnis yang sedang berjalan. Pengamatan difokuskan pada proses pemesanan layanan, alur kerja staff dalam melayani pelanggan, dan kendala operasional yang dihadapi seperti double booking atau kesulitan pencarian data pelanggan. Observasi juga mencakup aspek teknologi yang tersedia dan interaksi pelanggan-staff untuk memahami ekspektasi layanan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan teknik wawancara terstruktur dan semi-terstruktur kepada:

- 1) Pemilik salon: Untuk memahami visi, misi, dan strategi bisnis
- 2) Staff salon: Untuk mengetahui kebutuhan

operasional dan kendala yang dihadapi

- 3) Pelanggan: Untuk memahami ekspektasi terhadap layanan booking online.

3.3 Metode Pengembangan Sistem

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem waterfall (model air terjun) sebagai pendekatan utama dalam merancang sistem informasi booking online berbasis web. Model waterfall dipilih karena memiliki tahapan yang jelas dan terstruktur, sehingga memudahkan dalam dokumentasi dan kontrol kualitas sistem. Adapun tahapan dalam model waterfall adalah sebagai berikut:

1. Tahap Analisis Kebutuhan (*Requirements Analysis*)

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem melalui analisis stakeholder dan pengguna, kemudian mendokumentasikannya dalam requirement specification yang akan menjadi dasar perancangan sistem.

2. Tahap Perancangan Sistem (*System Design*)

Tahap perancangan meliputi pembuatan arsitektur sistem secara keseluruhan, diagram UML (Use Case, Class Diagram), dan antarmuka pengguna yang sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi.

3. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini dilakukan pembuatan kode program berdasarkan rancangan yang telah dibuat, pengembangan database sistem, dan integrasi antar modul untuk menghasilkan sistem yang utuh dan fungsional.

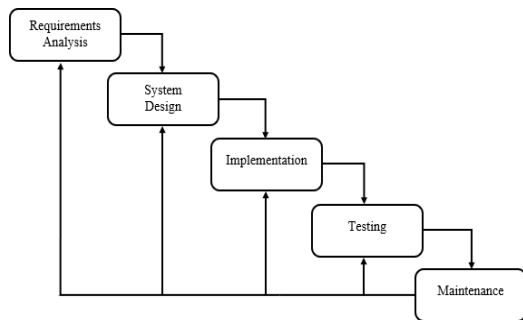
4. Tahap Pengujian (*Testing*)

Tahap pengujian dilakukan untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik melalui pengujian fungsionalitas, kinerja sistem, dan *user acceptance testing* (UAT) untuk memvalidasi kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna.

5. Tahap Pemeliharaan (*Maintenance*)

Tahap akhir meliputi pembuatan dokumentasi sistem, pelatihan pengguna,

serta pemeliharaan dan perbaikan sistem untuk memastikan keberlanjutan operasional sistem.

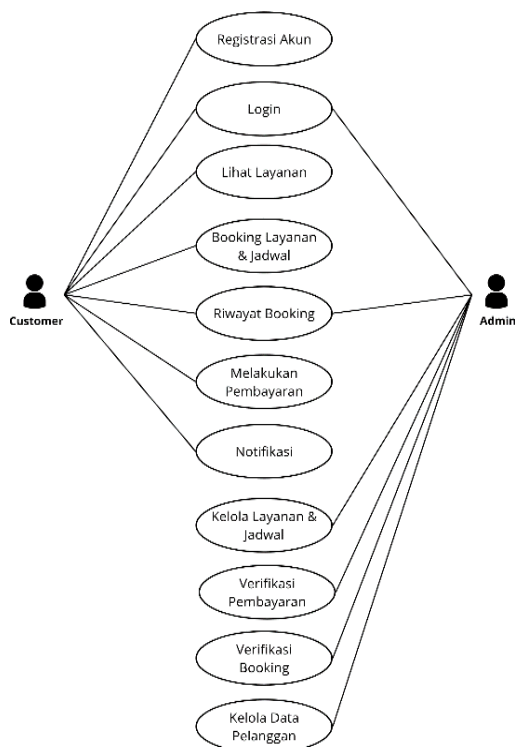


Gambar 3.1 Metode *Waterfall*

3.4 Perancangan Sistem

3.4.1 Use Case Diagram

Dalam tahap ini dilakukan perancangan sistem dengan menggunakan pendekatan Unified Modeling Language (UML) untuk memvisualisasikan kebutuhan fungsional dari sistem. Salah satu diagram yang digunakan adalah Use Case Diagram yang menggambarkan interaksi antara aktor (pengguna sistem) dengan fitur-fitur utama sistem.



Gambar 3.2 *Use Case Diagram*

Dalam sistem informasi booking online berbasis web pada Adinda Beauty Salon, terdapat dua aktor utama yang terlibat, yaitu:

1. Customer (pelanggan): pengguna yang memanfaatkan sistem untuk melakukan pemesanan layanan. Customer dapat melakukan aktivitas sebagai berikut:

- 1) Registrasi Akun: Mendaftarkan diri untuk mendapatkan akun sistem.
- 2) Login: Masuk ke sistem menggunakan akun yang sudah terdaftar.
- 3) Lihat Layanan: Melihat daftar layanan yang disediakan oleh salon.
- 4) Booking Layanan & Jadwal: Melakukan pemesanan layanan dan memilih waktu kunjungan sesuai preferensi.
- 5) Melakukan Pembayaran: Menyelesaikan proses pembayaran atas layanan yang telah diboeking.
- 6) Riwayat Booking: Melihat histori pemesanan layanan yang telah dilakukan.
- 7) Notifikasi: Menerima pemberitahuan status booking dari sistem (misalnya: konfirmasi, pengingat, pembatalan).

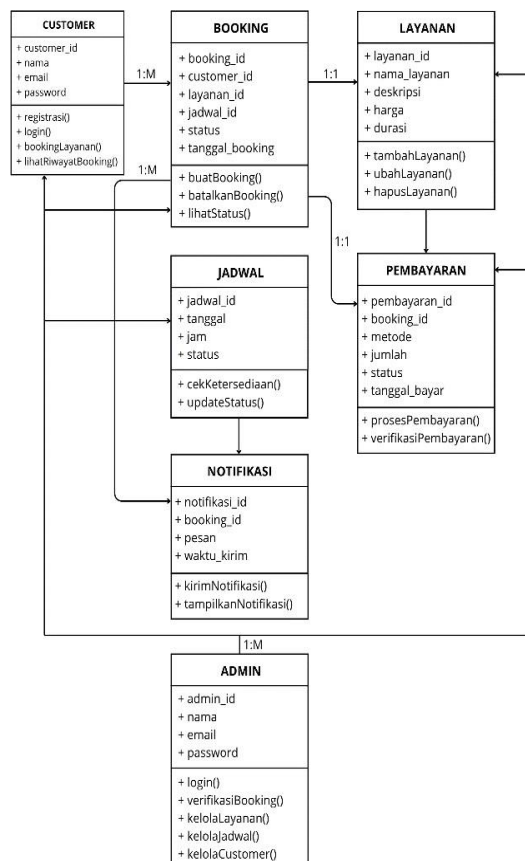
2. Admin: pihak pengelola salon yang bertanggung jawab dalam mengelola data layanan, jadwal, dan data pelanggan. Admin memiliki peran dalam mengelola dan mengatur sistem melalui aktivitas berikut:

- 1) Login: Masuk ke sistem menggunakan akun admin.
- 2) Kelola Layanan & Jadwal: Mengatur jenis layanan yang tersedia serta mengelola jadwal operasional salon.

- 3) Verifikasi Booking: Menyetujui atau menolak pemesanan layanan dari pelanggan.
- 4) Verifikasi Pembayaran: Memeriksa dan menyetujui pembayaran yang telah dilakukan oleh pelanggan.
- 5) Riwayat Booking: Melihat semua histori booking dari seluruh pelanggan.
- 6) Kelola Data Pelanggan: Mengelola informasi akun pelanggan, termasuk edit atau pemantauan data.

3.4.2 Class Diagram

Class diagram menggambarkan struktur sistem dari sisi pemodelan objek, termasuk atribut dan metode yang dimiliki oleh masing-masing class serta hubungan antar class. Berikut adalah class diagram sistem informasi booking layanan Adinda Beauty Salon:



Gambar 3.3 Class Diagram

1. Customer
Kelas ini merepresentasikan pengguna sistem yang melakukan pemesanan layanan. Data customer digunakan untuk proses login dan booking.

Atribut:

- customer_id, nama, email, password

Metode:

- registrasi(): Proses pendaftaran akun pelanggan
- login(): Autentikasi untuk masuk ke sistem booking
- Layanan(): Melakukan pemesanan layanan
- LihatRiwayatBooking(): Melihat riwayat pemesanan layanan

2. Booking

Kelas ini mencatat transaksi pemesanan layanan. Booking menghubungkan customer, layanan, jadwal, dan pembayaran.

Atribut:

- booking_id, customer_id, layanan_id, jadwal_id
- status, tanggal_booking

Metode:

- buatBooking(): Membuat pemesanan layanan
- batalkanBooking(): Membatalkan booking yang sudah dibuat
- lihatStatus(): Menampilkan status pemesanan

3. Layanan

Kelas ini menyimpan informasi tentang jenis layanan yang tersedia di sistem.

Atribut:

- layanan_id, nama_layanan, deskripsi, harga, durasi

Metode:

- tambahLayanan(): Menambahkan data layanan baru
- ubahLayanan(): Mengedit data

layanan

- hapusLayanan(): Menghapus layanan dari sistem

4. Jadwal

Kelas ini menangani ketersediaan waktu layanan yang bisa dipilih customer saat melakukan booking.

Atribut:

- jadwal_id, tanggal, jam, status

Metode:

- cekKetersediaan(): Mengecek waktu yang tersedia
- updateStatus(): Memperbarui status jadwal (tersedia/tidak)

5. Pembayaran

Kelas ini mencatat transaksi pembayaran yang dilakukan customer terhadap booking tertentu.

Atribut:

- pembayaran_id, booking_id, metode, jumlah, status, tanggal_bayar

Metode:

- prosesPembayaran(): Memproses pembayaran atas booking
- verifikasiPembayaran(): Verifikasi pembayaran oleh admin

6. Notifikasi

Kelas ini mengelola pesan sistem yang dikirimkan ke customer terkait status booking.

Atribut:

- notifikasi_id, booking_id, pesan, waktu_kirim

Metode:

- kirimNotifikasi(): Mengirim notifikasi otomatis
- tampilkanNotifikasi():

Menampilkan riwayat notifikasi ke customer

7. Admin

Kelas ini merepresentasikan pengguna sistem dengan hak akses untuk mengelola data dan

memverifikasi aktivitas.

Atribut:

- admin_id, nama, email, password

Metode:

- login(): Masuk ke dalam sistem sebagai admin
- verifikasiBooking():

Memverifikasi booking customer

- kelolaLayanan():

Mengelola data layanan

- kelolaJadwal(): Mengelola jadwal layanan

- kelolaCustomer(): Melihat dan mengelola data pelanggan

3.5 Implementasi Sistem

Implementasi sistem informasi booking online berbasis web pada Adinda Beauty Salon dilakukan dengan menggunakan lingkungan pengembangan yang mendukung proses development secara optimal. Pemilihan lingkungan pengembangan didasarkan pada kebutuhan sistem, kemudahan penggunaan, serta kompatibilitas dengan teknologi yang digunakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Perancangan Sistem

Mockup antarmuka pengguna dirancang untuk memberikan gambaran awal tampilan sistem informasi booking online pada Adinda Beauty Salon. Tujuan dari mockup ini adalah untuk memastikan kemudahan penggunaan (user friendly) dan kesesuaian fungsi dengan kebutuhan pengguna. Berikut merupakan tampilan mockup dari sistem:

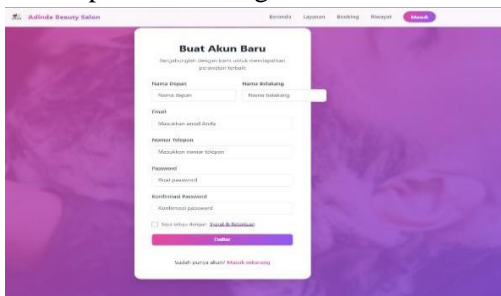
1. Mock Up Halaman Beranda



Gambar 3.4 Mock Up Halaman Beranda

Halaman beranda menampilkan tampilan awal dari website Adinda Beauty Salon. Pada halaman ini terdapat menu navigasi, sambutan kepada pengguna, tombol akses cepat untuk melihat layanan dan melakukan booking, serta informasi singkat tentang keunggulan salon seperti perawatan premium, terapis berpengalaman, dan fasilitas modern. Desain halaman dibuat menarik dan user- friendly untuk memberikan kesan profesional dan memudahkan akses layanan.

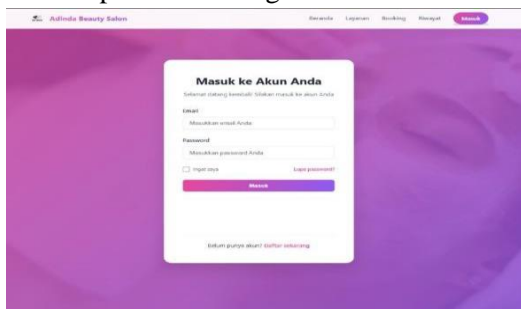
2. Mock Up Halaman Registrasi



Gambar 3.5 Mock Up Halaman Registrasi

Halaman registrasi digunakan untuk mendaftarkan akun pengguna baru agar dapat menggunakan layanan booking di Adinda Beauty Salon. Pengguna diminta mengisi data seperti nama, email, nomor telepon, serta membuat password. Setelah menyetujui syarat dan ketentuan, pengguna dapat menekan tombol “Daftar” untuk membuat akun. Halaman ini didesain simpel dan user-friendly agar mudah diakses oleh semua pengguna.

3. Mock Up Halaman Login

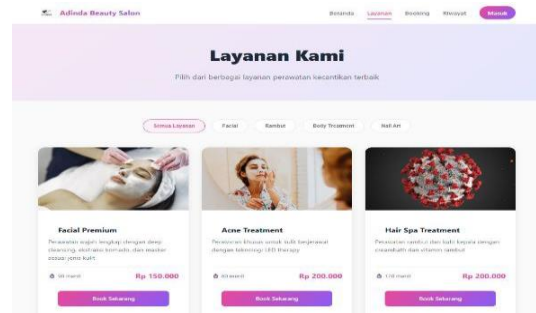


Gambar 3.6 Mock Up Halaman Login

Bagian login pada halaman ini digunakan untuk masuk ke akun pengguna.

Pengguna diminta mengisi email dan password, lalu menekan tombol Masuk. Terdapat fitur ingat saya, opsi lupa password, dan tautan untuk mendaftar akun baru jika belum memiliki akun.

4. Mock Up Halaman Layanan

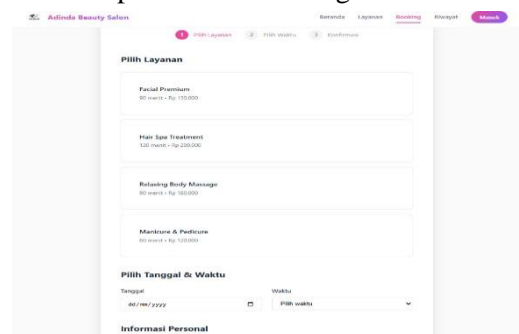


Gambar 3.7 Mock Up Halaman Layanan

Bagian ini menampilkan berbagai jenis layanan perawatan kecantikan yang ditawarkan oleh Adinda Beauty Salon.

Tujuannya adalah memudahkan pelanggan untuk melihat, memilih, dan memesan layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

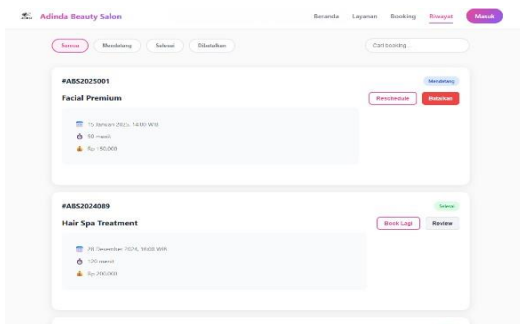
5. Mock Up Halaman Booking



Gambar 3.8 Mock Up Halaman Booking

Halaman Booking digunakan untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan layanan di Adinda Beauty Salon. Pada halaman ini, pelanggan diminta untuk memilih tanggal dan waktu kunjungan, serta mengisi informasi personal sebagai bagian dari proses reservasi. Setelah semua data diisi, pelanggan dapat melanjutkan ke tahap konfirmasi untuk menyelesaikan pemesanan.

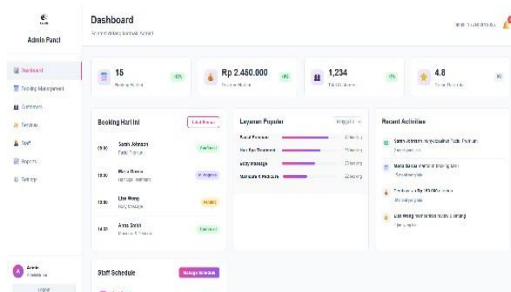
6. Mock Up Riwayat Booking



Gambar 3.9 Mock Up Halaman Riwayat Booking

Halaman ini menampilkan riwayat pemesanan layanan pelanggan di Adinda Beauty Salon. Pelanggan dapat melihat status booking mereka, baik yang akan datang, telah selesai, maupun yang dibatalkan. Terdapat fitur pencarian dan filter untuk memudahkan pencarian data booking. Setiap entri booking memuat informasi lengkap seperti jenis layanan, tanggal, durasi, harga, serta tombol aksi seperti Reschedule, Batalkan, Book Lagi, atau Review sesuai status pemesanan.

7. Mock Up Halaman Admin



Gambar 3.10 Mock Up Halaman Admin

Halaman Admin pada sistem Adinda Beauty Salon dirancang untuk memudahkan administrator dalam memantau aktivitas harian salon secara menyeluruh.

4.2 Hasil Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan setelah proses implementasi untuk memastikan seluruh fitur berjalan sesuai kebutuhan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem informasi booking online pada Adinda Beauty Salon telah berfungsi dengan baik, mulai dari registrasi,

login, pemesanan layanan, hingga pengelolaan data oleh admin. Pelanggan dapat dengan mudah melakukan booking dan menerima notifikasi, sementara admin mampu mengelola layanan, jadwal, dan verifikasi pemesanan secara efisien.

Selain pengujian teknis, dilakukan juga uji penerimaan pengguna (*User Acceptance Test*) yang melibatkan pemilik, staf, dan pelanggan. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem mudah digunakan, membantu mempercepat proses reservasi, serta mengurangi kesalahan dalam pencatatan jadwal. Dengan demikian, sistem dinyatakan layak digunakan dan dapat mendukung operasional salon secara digital dan terstruktur.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi booking online berbasis web pada Adinda Beauty Salon telah mampu menjawab permasalahan yang sebelumnya terjadi dalam proses pemesanan layanan secara manual. Sistem ini memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan reservasi tanpa harus datang langsung ke salon, serta memberikan fleksibilitas dalam memilih layanan dan jadwal yang diinginkan. Dengan adanya fitur notifikasi, pelanggan juga lebih terinformasi mengenai status pemesanan mereka.

Dari sisi pengelola salon, sistem ini memudahkan admin dalam mengelola data layanan, jadwal operasional, serta verifikasi booking dan pembayaran. Hal ini tentu meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan atau penumpukan antrean. Selain itu, fitur riwayat booking dan data pelanggan juga mempermudah dalam melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap layanan yang telah diberikan.

Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa sistem memiliki antarmuka yang ramah pengguna dan dapat diakses dengan mudah oleh berbagai kalangan. Umpan balik positif dari pengguna selama uji coba membuktikan bahwa sistem ini tidak hanya fungsional, tetapi juga diterima dengan baik dari segi pengalaman penggunaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tujuan dari perancangan sistem ini telah tercapai, yakni menyediakan solusi digital yang efektif, efisien, dan terintegrasi bagi proses booking layanan di Adinda Beauty Salon.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan perancangan sistem yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi booking online berbasis web pada Adinda Beauty Salon berhasil dikembangkan untuk menjawab kebutuhan operasional dalam pengelolaan pemesanan layanan. Sistem ini dirancang dengan metode waterfall yang melalui tahapan analisis, perancangan, implementasi, hingga pengujian.

Sistem yang dibangun telah memenuhi kebutuhan fungsional, baik dari sisi pelanggan maupun pihak admin salon. Pelanggan dapat melakukan registrasi, login, memilih layanan dan jadwal, melakukan booking, serta menerima notifikasi secara online. Sementara itu, admin dapat mengelola data layanan, jadwal, pelanggan, serta memverifikasi pemesanan dan pembayaran secara efisien.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem berfungsi dengan baik dan mendapatkan respons positif dari pengguna. Dengan demikian, sistem ini dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional salon, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta memberikan pengalaman layanan yang lebih modern dan praktis kepada pelanggan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi sistem yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan masukan untuk pengembangan sistem ke depannya. Salah satu hal yang disarankan adalah penambahan fitur pembayaran online agar proses transaksi dapat dilakukan secara langsung melalui sistem, sehingga mempermudah pelanggan sekaligus mempercepat proses konfirmasi oleh pihak salon. Selain itu, penggunaan notifikasi real-time melalui media seperti WhatsApp atau SMS juga perlu dipertimbangkan agar informasi pemesanan dapat diterima pelanggan dengan lebih cepat dan efektif.

Dari segi teknis, sistem sebaiknya dilengkapi dengan pengamanan data yang lebih baik, misalnya melalui enkripsi data dan autentikasi ganda untuk mencegah akses tidak sah. Pengoptimalan tampilan untuk perangkat mobile juga penting agar sistem lebih responsif dan nyaman digunakan di berbagai ukuran layar. Terakhir, evaluasi sistem secara berkala sangat disarankan untuk memastikan bahwa sistem tetap relevan dengan kebutuhan pengguna, serta dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan operasional salon di masa mendatang.

Dengan adanya pengembangan berkelanjutan berdasarkan saran tersebut, diharapkan sistem informasi booking online ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas, baik bagi pelanggan maupun pihak pengelola Adinda Beauty Salon.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto, H. M. (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Andi.
- [2] Blog Universitas Maha Putra Utama. (2025). Sistem informasi berbasis web adalah dan hal penting lainnya. <https://blog.unmaha.ac.id/mengenal-sistem-informasi-berbasis-web-dan-hal-penting-yang-harus-kamu-ketahui/>
- [3] Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika. Suendri. (2018). Implementasi Diagram UML (Unified Modelling Language) Pada Perancangan Sistem Informasi Remunerasi Dosen Dengan Database Oracle.
- [4] UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA. https://repository.bsi.ac.id/repo/files/286017/download/File_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf
- [5] Coding Studio. (2023). <https://codingstudio.id/blog/user-interface-adalah/>
- [6] DP Kristiadi, F Sudarto, L Nulhakim, FM Albar, 2024 Pengembangan system informasi konsultasi dokter berbasis web- Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi (SINTEK), Vol 4 no.2, 2024
- [7] F Apriliani, DP Kristiadi, L Nulhakim, F Sudarto, 2026, Perancangan Sistem Informasi Influencer Management Pada Divisi Key Opinion Leader Specialist di PT. XYZ . Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi (SINTEK), Vol. 6 no.1 2026
- [8] Dedy Prasetya Kristiadi, 2024. Arsitektur computer dan Pengantar Pengembangan Strategi Informasi, Penerbit KBM Indonesia.
- [9] F Sudarto, A Irawan, L Nulhakim 2023 LOV: Aplikasi system Sewa Penginapan berbasis Android - Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi (SINTEK), Vol.3 No.2 2023